

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENEIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yaitu suatu metode untuk menggambarkan Gambaran Pengetahuan dan Tindakan yang berhubungan dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas kawangu.

3.2 RANCANAGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan desain deskriptif yaitu untuk meneliti suatu masalah melalui suatu kelompok yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku keluarga tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Kawangu.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2013). Populasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah keseluruhan objek yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas kawangu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.977 KK.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugioyo 2019). Dalam penelitian membutuhkan jawaban yang jujur dan tepat serta di peroleh informasi yang akurat maka sampel dalam penelitian ini di sesuaikan

persyaratan kriteria inklusi. Sampel yang di gunakan dalam penelitian adalah masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kawangu yaitu berjumlah 43 sampel.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus untuk menentukan sampel yaitu (slovin 2021)

$$n = N/(1+(N \times e^2))$$

$$\text{Sampel} = 1977/(1+(1977 \times 15\%^2))$$

Maka 15% sama dengan 0,0225.

$$\text{Sampel} = 1977/(1+(1977 \times 0,15^2))$$

$$\text{Sampel} = 1977/(1+(1977 \times 0,225))$$

$$\text{Sampel} = 1977/(1+(44,48))$$

$$\text{Sampel} = 1977/ 45,48$$

$$\text{Sampel} = 43$$

Penelitian ini membutuhkan jawaban yang jujur tepat dan dapat di peroleh informasi yang akurat maka sampel dalam penelitian ini di tambahkan dengan persyaratan sebagai berikut:

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini menurut (Nursalam,2013):

- 1) Masyarakat yang berdomisili di wilayah kerja puskesmas kawangu kabupaten Sumba Timur
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Bersedia untuk menjadi responden dengan menandatangani inform consent atau lembar persetujuan menjadi responden.
- 4) Dapat membaca dan menulis
- 5) Tidak dalam keadaan sakit.

3.4 VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel Independen adalah suatu kegiatan stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh penelitian untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2013).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Tindakan.

2. Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependensi adalah variabel respons yang akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel lain (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini tidak ada variabel dependen.

3.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas kawangu kabupaten sumba timur pada bulan Maret-April 2023.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan berupa lembaran kuesioner dengan menggunakan skala Guttman:

1. Pengetahuan : terdapat 10 pertanyaan pilihan ganda dengan memberi centang pada jawaban menurut respon responden
2. Tindakan : terdapat 15 pertanyaan dalam tabel dengan memberi centang pada kolom Ya dan Tidak menurut respon responden

3.7 DEFINIS PENELITIAN

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.	Keluarga mengetahui tentang: 1. Pengertian DBD 2. Penyebab DBD 3. Tanda-tanda DBD 4. Pencegahan DBD	Kusioner	Ordinal	Dikatakan pengetahuan 1. baik jika 8-10 menjawab pertanyaan dengan benar (80-100%) 2. cukup jika responden menjawab 5-7 pertanyaan dengan benar (50-70%) 3. kurang jika responden menjawab <5 pertanyaan dengan benar (<40%)
Tindakan	Tindakan adalah wujud dari sikap yang nyata. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi.	Keluarga dapat merespon tentang Tindakan yang baik dalam mencegah DBD 1. Keuntungan dari menguras tempat penampungan air 2. Cara penggunaan Abate sesuai aturan pakai 3. Manfaat mengubur dan mendaur ulang barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan	Kusioner	Ordinal	1. Dikatakan baik jika responden menjawab 11-15 pertanyaan dengan benar(73-100%) 2. Dikatakan cukup jika responden menjawab 6-10 pertanyaan dengan benar (40-66%) 3. Dikatakan kurang jika responden menjawab <5 pertanyaan (33%)

3.8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA, PENGOLAHAN DATA, DAN ANALISI DATA

1. Teknik Pengumpulan data

- a. Data primer: data yang diperoleh melalui lembar kuesioner
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wilayah kerja puskesmas kawangu kabupaten timur

2. Pengolahan data

Pengolahan data menggunakan editing, decoding, dan skoring.

- a) *Editing*: yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terasa lengkap atau kurang.
- b) *Decoding*: mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.
- c) *Skoring*: yaitu dengan pemberian nilai dari masing-masing responden.

Pemberian skor:

- 1) Pada Pengetahuan: Dikatakan baik jika responden menjawab pertanyaan dengan benar (80-100%), cukup jika responden menjawab pertanyaan dengan benar (50-70%), kurang jika responden menjawab pertanyaan dengan benar (<40%)
- 2) Pada Tindakan: Dikatakan baik jika responden menjawab pertanyaan dengan benar(73-100%), dikatakan cukup jika responden menjawab pertanyaan dengan benar(40-66%), Dikatakan kurang jika responden menjawab pertanyaan dengan benar(33%).
- d) *Tabulasi*: memasukan data dalam tabel-tabel, sehingga dapat di hitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

3. Analisa data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara deskriptif sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi sehingga menggambarkan faktor pengetahuan dan tindakan dalam kejadian DBD pada keluarga di wilayah kerja puskesmas kawangu.

3.9 ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan prinsip etika, antara lain:

a. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika bersedia diteliti maka responden bersedia menandatangani lembar persetujuan, jika tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan tetap dijamin oleh peneliti.

c. *Anomonity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang di isi oleh responden dan hanya diberikan kode tertentu.

3.10 JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agsts
1.	Persiapan proposal	√						
2.	Seminar proposal		√					
3.	Perbaikan proposal		√					
4.	Pengumpulan data				√			
5.	Penyusunan data					√		
6.	Ujian KTI						√	
7.	Pengumpulan KTI							√